

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL PAYMENT EXPERIENCE* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI ERA DIGITAL  
(Studi Pada Mahasiswa FEB UNISMA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**ANANDA SALSA NABILA**

**NPM 22201082110**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2026**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL PAYMENT*  
*EXPERIENCE* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUANGAN MAHASISWA DI ERA DIGITAL  
(Studi Pada Mahasiswa FEB UNISMA)**

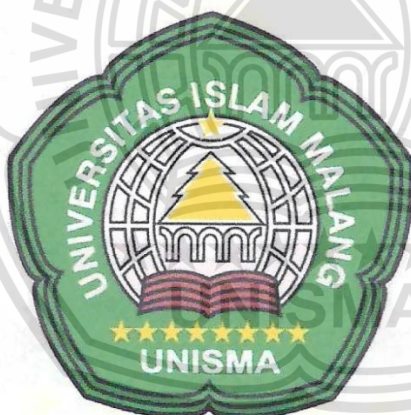
### SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

**ANANDA SALSA NABILA**

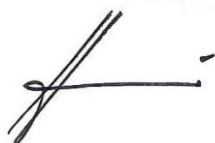
**22201082110**



Tanggal di setujui :

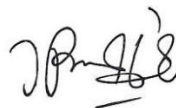
**Selasa, 07 April 2026**

Pembimbing Utama



**Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si**

Pembimbing Pendamping



**Dr. Irma Hidayati, SE., Ak., M.Ak**

## LEMBAR PENGESAHAN



### SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL PAYMENT*  
*EXPERIENCE* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUANGAN MAHASISWA DI ERA DIGITAL  
(Studi Pada Mahasiswa FEB UNISMA)

ANANDA SALSA NABILA  
NPM. 22201082110

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Hari/tanggal : Selasa, 07 April 2026

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Dr. Dwiyan Sudaryanti, SE., M.Si

Pembimbing Pendamping



Dr. Irma Hidayati, SE., Ak., M.Ak

Anggota Dewan Penguji Lain



Nuril Badria, S.Ak., M.Ak

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

**SARJANA AKUNTANSI**

Pada Hari/tanggal : Selasa, 07 April 2026



Dekan



Afifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan



Dr. Dwiyan Sudaryanti, SE., M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : ANANDA SALSA NABILA  
NPM : 22201082110  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**Pengaruh Financial Literacy dan Digital Payment Experience Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Era Digital (Studi Pada Mahasiswa FEB UNISMA)**

Yang diuji pada tanggal : 07 April 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 08 April 2026

Yang membuat pernyataan,



ANANDA SALSA NABILA

Ketua Penguji

Dr. Dwiyani Sudaryanti.,  
SE.,M.Si

Anggota

Dr. Irma Hidayati,  
SE.,Ak.,M.Ak

Anggota



Nuril Badria, S.Ak., M.Ak



## PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
(UNISMA)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
TERAKREDITASI**

Program Studi : 1. Manajemen 2. Akuntansi 3. Perbankan Syariah

Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 551932 ext 122 Faks. 0341 552249 E-mail: fe@unisma.ac.id Website: unisma.ac.id

Nomor : 2742/B41/U.08/D/G.46/XII/2025

18 Desember 2025

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Ketua Program Studi Akuntansi FEB UNISMA  
Jl. Mayjen Haryono no 193, Dinoyo kec. Lowokwaru Kota Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebagai kelengkapan tugas Skripsi, maka mahasiswa diwajibkan melakukan Penelitian.

Untuk keperluan tersebut, maka kami mengharap Bapak/Ibu Pimpinan untuk memberikan ijin Penelitian pada Mahasiswa kami dibawah ini.

Nama : ANANDA SALSA NABILA

NPM : 22201082110

Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL PAYMENT  
EXPERIENCE TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN  
MAHASISWA DI ERA DIGITAL (STUDI PADA MAHASISWA FEB  
UNISMA)Oleh karena itu harapan kami Mahasiswa yang bersangkutan dapat diterima melaksanakan  
Penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

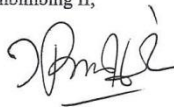
Wassalamualaikum Wr. Wb.

**AFIFUDIN, S.E., M.S.A., Ak.**  
NPP. 207.02.00014

Pembimbing I,

**Dr. DWIYANI SUDARYANTI, SE., M.Si**  
NPP. 193009197332254

Pembimbing II,

**Dr. IRMA HIDAYATI, SE., Ak., M.Ak**  
NPP. 190102198032201

UNISMA dari NU untuk Indonesia dan Peradaban Dunia



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ananda Salsa Nabila

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 31 Desember 2003

Alamat Tinggal : Dsn. Daun Laut RT 02/RW 09, Ds. Daun, Kec.  
Sangkapura, Kab. Gresik

Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082110

Alamat Email : [anandasalsanabila03@gmail.com](mailto:anandasalsanabila03@gmail.com)

No. Telepon : 081216110846

Agama : Islam

### Riwayat Pendidikan :

2022-2026 : UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2019-2022 : MA NURUL JADID

2016-2019 : MTs HASAN JUFRI

2010-2016

: MINU 03 DAUN 1

### **Pengalaman Organisasi**

1. Anggota Departemen Penelitian & Pengembangan Himaprodi Akuntansi Unisma (2023 - 2024)
2. Bendahara Asosiasi Remaja Masjid Ainul Yaqin Unisma (2023 – 2024)
3. Anggota Divisi Kerumahtanggaan JQH Unisma (2023 – 2024)
4. Anggota Divisi Capital Market Sharia Galeri Investasi Unisma (2024 - 2025)

### **Pengalaman Magang**

1. Magang PT. Bank Jatim Cabang Bawean (2024)



## MOTTO

تُحْصُوهُآ لَا إِلَهَ إِلَّا نِعْمَةٌ تَعُدُّوآ وَإِنْ

“Jika kamu menghitung nikmat Allah

niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya.”

(Q.S An -Nahl:18)





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesempatan, serta kesehatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini guna meraih gelar Sarjana Akuntansi dengan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta rahmat-Nya selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Baginda Nabi Muhammad SAW. yang syafaatnya senantiasa diharapkan oleh seluruh umatnya.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Edi dan Ibu Hj. Suhma, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang, dan doa luar biasa yang tiada henti. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud bakti dan rasa terima kasih yang mendalam.
4. Bapak dan Ibu guru serta seluruh dosen, yang telah berjasa mendidik, mengajarkan ilmu, serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Berkat doa dan ridho mereka, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
5. Kakak-kakak tercinta, Helman & Widya, Herlina & Dony, Holilah & Zainul, serta Rezy, dan seluruh ponakan tersayang, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan sehingga penulis

termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Keluarga besar, yang senantiasa memberikan doa, dorongan, dan perhatian selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman terbaik, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan saling menguatkan dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menemani hingga titik ini.
8. Almamater tercinta, Kampus Universitas Islam Malang, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu dan berkembang selama masa perkuliahan.
9. Kepada Ananda Salsa Nabila, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat dan ikhlas, meski berkali-kali hampir menyerah. Penulis bangga atas setiap proses yang telah dilalui. Semoga ke depan, tetap kuat dalam raga, tegar dalam hati, dan lapang dalam jiwa dalam menghadapi setiap perjalanan kehidupan. Mari terus bertumbuh dan menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## KATA PENGANTAR

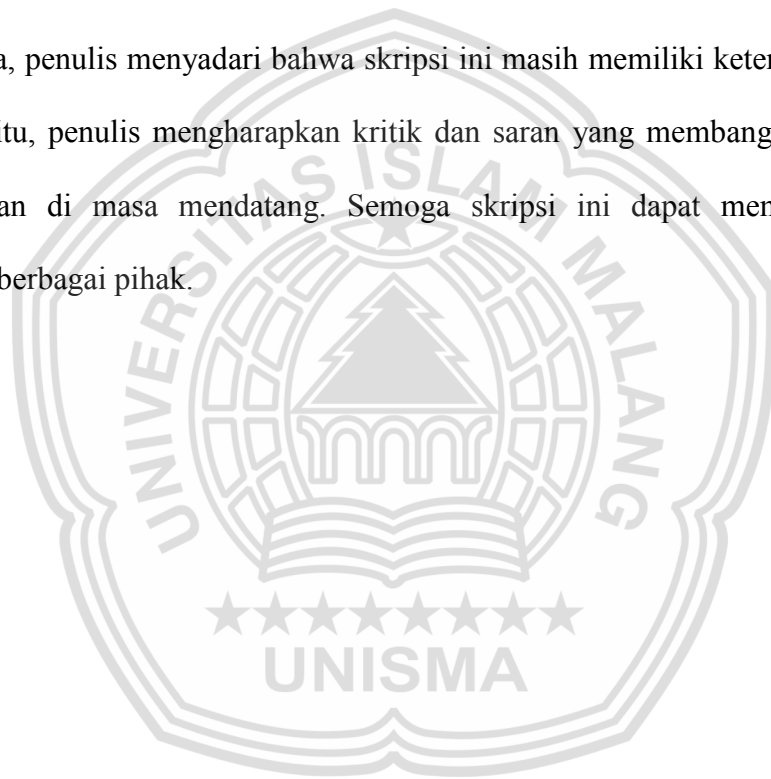
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesempatan, serta kesehatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Payment Experience* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Era Digital (Studi pada Mahasiswa FEB UNISMA)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Islam Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, atas segala rahmat dan petunjuk yang diberikan.
2. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Malang.
3. Afifudin, S.E., M.S.A., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Dr. Dwiyani Sudaryanti, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Irma Hidayati, S.E., Ak., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Nuril Badria, S.Ak., M.Ak., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang konstruktif.

7. Kedua orang tua penulis, yang telah memberikan dukungan moral dan material selama proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Universitas Islam Malang, atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
9. Seluruh responden penelitian, yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

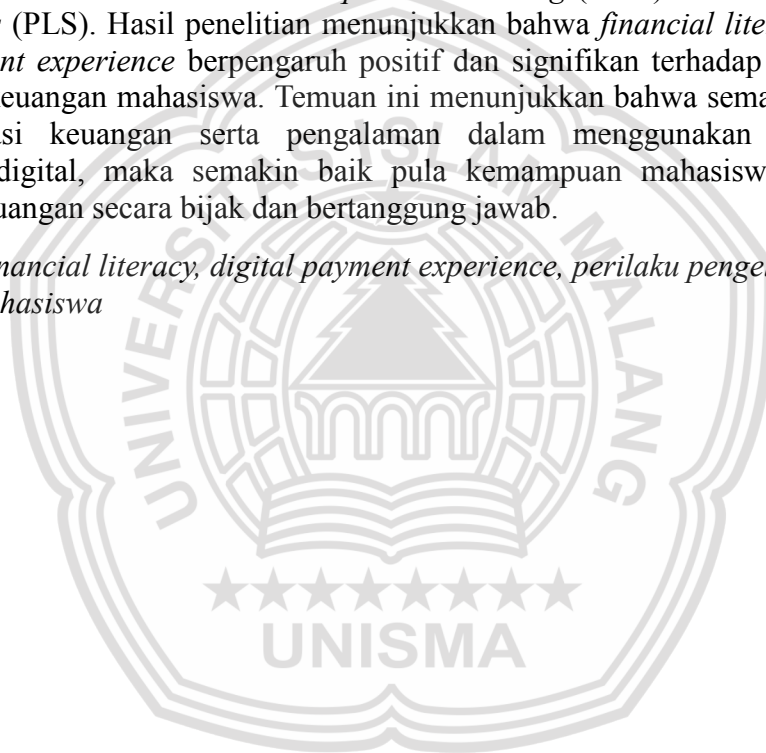
Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.



## ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial serta meningkatnya penggunaan layanan pembayaran digital telah memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *digital payment experience* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2022 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 86 responden. Analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *digital payment experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan serta pengalaman dalam menggunakan layanan pembayaran digital, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Kata kunci: *financial literacy*, *digital payment experience*, perilaku pengelolaan keuangan, mahasiswa

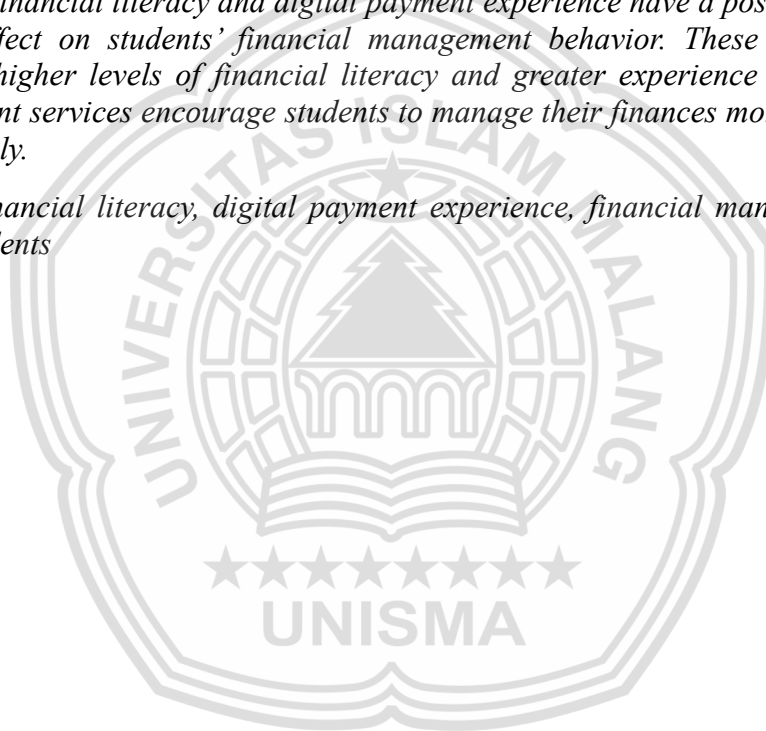




## ABSTRACT

*The development of financial technology and the increasing use of digital payment services have influenced financial management behavior among students. This study aims to analyze the effect of financial literacy and digital payment experience on students' financial management behavior. This research employed a quantitative method with a correlational approach. The study was conducted on students of the Faculty of Economics and Business at the Islamic University of Malang from the 2022 cohort who were selected using a purposive sampling technique. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in 86 respondents. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). The results indicate that financial literacy and digital payment experience have a positive and significant effect on students' financial management behavior. These findings suggest that higher levels of financial literacy and greater experience in using digital payment services encourage students to manage their finances more wisely and responsibly.*

*Keywords: financial literacy, digital payment experience, financial management behavior, students*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi digital telah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam sektor perekonomian global, termasuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kemajuan dalam bidang *financial technology* (Fintech) telah mendorong perubahan terhadap sistem pembayaran dan pengelolaan keuangan masyarakat dari transaksi tunai (*cash-based*) beralih ke transaksi digital (*Digital-Native*) yang menciptakan pola perilaku keuangan baru yang lebih cepat dan efisien, namun juga lebih rentan terhadap risiko dan ketidakstabilan perilaku finansial (Purwanto et al., 2022). Dalam penelitian Hidayati et al., (2025), menyatakan bahwa generasi Z, yang didominasi oleh kalangan mahasiswa dikategorikan sebagai generasi dengan tingkat konsumsi yang tinggi serta kecenderungan pengelolaan keuangan yang bersifat impulsif.

Riset *OCBC NISP Financial Fitness Index*, (2024), menyatakan bahwa skor kesehatan finansial generasi muda di Indonesia masih tergolong rendah, skor tersebut mencapai 40,6 jauh di bawah Singapura yang memiliki skor 62. Skor yang rendah ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari generasi muda termasuk mahasiswa belum membentuk praktik pengelolaan keuangan yang baik, seperti menabung, mengendalikan utang, dan mengatur finansial untuk masa depan. Menurut berita harian ANTARA News tanggal 30 Maret 2025, berdasarkan laporan *Indonesia Digital Economic and Financial Outlook 2024*

dari hasil studi Populix, menjelaskan bahwa Generasi Z memiliki pola belanja dan manajemen keuangan yang impulsif dengan berorientasi pada gaya hidup serta hiburan, meskipun sebagian besar belum memiliki pekerjaan atau pendapatan tetap. Teknologi dan paparan media sosial memainkan peran krusial dalam membentuk perilaku ini, dengan menciptakan mentalitas “*fear of missing out*” (FOMO) atau ketakutan ketinggalan tren, juga dipengaruhi oleh tren *You Only Live Once* (YOLO). Hal ini membuktikan bahwa kelompok usia muda termasuk mahasiswa, masih mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan secara efektif.

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital menjadi isu yang semakin penting, khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang dipersiapkan sebagai calon profesional dengan kompetensi finansial yang memadai. Secara teoritis, mereka memiliki landasan pengetahuan keuangan yang lebih kuat, sehingga diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian Erawati, T., & Lado, (2024), menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan mahasiswa sering kali belum selaras dengan pengetahuan yang dimiliki, sehingga memunculkan kesenjangan antara pemahaman konseptual dan perilaku finansial aktual. Riset Katadata *Insight Center* pada 2022 menunjukkan bahwa kemudahan akses layanan keuangan digital telah mendorong terjadinya pembelian impulsif, di mana keputusan belanja terjadi secara spontan tanpa pertimbangan mendalam. Akibatnya, Generasi Z mendominasi pinjaman di sektor teknologi finansial. Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) pada Maret 2025 mencatat bahwa kelompok usia 19 hingga 34 tahun menyumbang 51,25% dari *outstanding* pinjaman, senilai Rp37,19 triliun. Kondisi ini menunjukkan bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang sehat di tengah perkembangan ekonomi digital.

*Financial Literacy* merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan terkait aspek keuangan pribadi, meliputi pemahaman mengenai anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang, risiko, hingga pemanfaatan produk dan layanan keuangan. Perkembangan teknologi digital telah mempermudah akses individu terhadap berbagai layanan keuangan, mulai dari dompet digital, *mobile banking*, hingga platform kredit dan investasi *online*. Kemudahan ini menuntut adanya kemampuan literasi keuangan yang memadai agar individu mampu mengelola keuangan secara bijaksana. Zarkasih et al., (2025), menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia masih tergolong rendah dan berdampak langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang kurang rasional. Sehingga menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya mampu menerapkan pengelolaan keuangannya secara efektif di tengah derasnya arus digitalisasi. Data empiris turut memperkuat permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia tercatat sebesar 66,46%, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 49,68 %. Namun, angka ini masih tertinggal dari indeks inklusi keuangan

yang mencapai 80,51%, menandakan bahwa masyarakat lebih cepat dalam mengakses produk dan layanan keuangan dibandingkan memahami cara penggunaannya secara bijak (OJK & BPS, 2025).

*Financial literacy* berperan sebagai landasan bagi seseorang untuk memahami cara mengelola keuangan yang baik, serta menilai risiko dan manfaat suatu produk keuangan digital. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu memanfaatkan fasilitas digital secara optimal dan terarah sehingga pengelolaan keuangannya menjadi lebih terencana dan terkendali. Sebaliknya, individu dengan literasi keuangan yang rendah lebih rentan terhadap perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi non-tunai dan fitur digital yang mendorong pembelian impulsif, seperti *paylater* dan cicilan instan (Gunawan, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas perilaku pengelolaan keuangan di era digital, di mana kemampuan memahami konsep-konsep keuangan sangat menentukan bagaimana teknologi tersebut digunakan sebagai alat pendukung kesehatan finansial atau justru pemicu masalah keuangan pribadi. Erawati & Lado, (2024), menyimpulkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan Putri & Susanti, (2024), menyimpulkan bahwa *financial literacy* berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris yang mendorong perlunya pengujian ulang untuk memastikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.



*Digital Payment Experience* (pengalaman pembayaran digital) merujuk pada seluruh pengalaman individu saat menggunakan metode pembayaran berbasis teknologi digital termasuk dompet elektronik (*e-wallet*), pembayaran melalui *mobile banking*, QR code, hingga pembayaran berbasis *paylater* atau cicilan digital. Pengalaman ini mencakup aspek kegunaan (*usefulness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), kecepatan transaksi, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai fisik. Fenomena penggunaan pembayaran digital telah berkembang pesat di Indonesia maupun secara global, di mana adopsi metode pembayaran nontunai dan aplikasi keuangan digital meningkat seiring penetrasi internet, *smartphone*, dan perubahan perilaku konsumen menuju transaksi cepat dan praktis.

Indrijawati et al., (2024), menegaskan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat merupakan faktor utama yang mendorong peningkatan penggunaan layanan pembayaran digital di Indonesia. Transformasi menuju ekonomi digital ditandai dengan meningkatnya penggunaan alat pembayaran non-tunai seperti dompet digital, QRIS, dan layanan *mobile banking*. Menurut data Bank Indonesia (2025), transaksi pembayaran digital mengalami peningkatan sebesar 45,30% secara tahunan (yoy), mencapai 4,44 miliar transaksi. Volume transaksi melalui aplikasi *mobile banking* dan internet masing-masing tumbuh 26,07% dan 12,68% (yoy), dengan transaksi pembayaran digital via QRIS meningkat signifikan sebesar 162,77% (yoy). Kondisi ini mencerminkan tingginya penetrasi teknologi finansial namun juga menimbulkan potensi

risiko apabila tidak diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan yang memadai. Prawitasari et al., (2024), menyatakan bahwa meskipun pemanfaatan sistem pembayaran digital di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat, masih terdapat tantangan yang bersumber dari rendahnya literasi keuangan dan kesenjangan pemahaman teknologi di kalangan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan teknologi belum sepenuhnya diiringi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai.

Imani et al., (2024), menyatakan bahwa kemudahan dalam melakukan pembayaran, rasa kenyamanan yang lebih tinggi, serta adanya promo dan diskon merupakan faktor utama yang mendorong penggunaan platform pembayaran digital. Meskipun demikian, penggunaan platform tersebut tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Sebaliknya, keberadaan platform pembayaran digital justru dapat membuat mahasiswa menjadi lebih konsumtif. Padahal, platform pembayaran digital memiliki potensi besar dalam membantu pelacakan pengeluaran dan pemasukan secara efektif. Menurut penelitian Putri & Azzahra, (2021), menunjukkan bahwa metode pembayaran digital mempercepat transaksi, menurunkan hambatan pembayaran, dan memperbesar jangkauan pembayaran. Namun, seiring kemudahan tersebut, muncul pula fenomena seperti pengeluaran impulsif, penggunaan kredit digital tanpa pertimbangan matang, serta berkurangnya perasaan “rasa sakit dalam bertransaksi” (*pain of paying*) saat menggunakan metode pembayaran digital (Dev et al., 2024). Dengan demikian, pengalaman pembayaran digital bukan sekadar kemudahan

teknis, melainkan juga mencakup bagaimana pengguna merasakan, menanggapi, dan kemudian bertindak berdasarkan interaksi mereka dengan teknologi pembayaran.

Hubungan antara pengalaman pembayaran digital dengan perilaku pengelolaan keuangan di era digital menjadi sangat relevan dalam konteks bagaimana kemudahan dan frekuensi penggunaan teknologi memengaruhi cara individu mengelola anggaran, pengeluaran, tabungan, ataupun utang. Individu yang memiliki pengalaman positif dalam pembayaran digital yakni merasa nyaman, efisien, dan aman cenderung lebih sering menggunakan layanan digital tersebut, yang jika didukung literasi keuangan baik dapat mendorong pengelolaan keuangan yang terencana dan terkontrol. Sebaliknya, pengalaman pembayaran digital yang sangat mudah dan sering, tanpa kesadaran pengelolaan, dapat mendorong perilaku konsumtif atau pengeluaran yang kurang terukur. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Nugroho, 2023), menyimpulkan bahwa *digital payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Demikian pula, penelitian Azizah & Setyorini, (2024), menunjukkan bahwa teknologi pembayaran digital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kerentanan finansial. Menurut Rokhmah et al., (2024), menyimpulkan bahwa penggunaan pembayaran fintech (sebagai bagian pengalaman digital) memang berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan, menurut penelitian Dewanti & Asandimitra, (2021), menyatakan bahwa *financial experience* tidak terbukti memengaruhi *financial management behaviour*.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris yang mendorong perlunya pengujian kembali bagaimana pengalaman pembayaran digital memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. Selain inkonsistensi hasil empiris, sebagian besar penelitian terdahulu masih memfokuskan pada intensitas penggunaan pembayaran digital, belum pada aspek pengalaman pengguna (*digital payment experience*) yang mencerminkan persepsi subjektif dan kebiasaan transaksi.

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada tiga konsep utama, yaitu literasi keuangan (*financial literacy*), pengalaman pembayaran digital (*digital payment experience*), dan perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*). Hasil penelitian Sari & Patmarina, (2025), mendukung hubungan tersebut, dimana literasi keuangan dan penggunaan teknologi finansial berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Indonesia. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian karena sebagian besar studi terdahulu hanya berfokus pada hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa tanpa mempertimbangkan aspek pengalaman dalam menggunakan teknologi digital sebagai variabel yang turut memengaruhi perilaku tersebut. Dengan demikian, penelitian yang mengintegrasikan *digital payment experience* sebagai faktor penentu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, masih tergolong terbatas. Hal ini menjadi celah ilmiah yang penting untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh literasi keuangan (*financial literacy*) dan pengalaman pembayaran digital (*digital payment experience*) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital serta memberikan manfaat praktis bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kemampuan literasi keuangan dan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan adaptif terhadap perkembangan teknologi finansial. Berdasarkan uraian dan paparan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Payment Experience* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Era Digital (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang).”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Payment Experience* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEB Unisma?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEB Unisma?



3. Bagaimana pengaruh *Digital Payment Experience* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEB Unisma?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh simultan *Financial Literacy* dan *Digital Payment* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEB Unisma di era digital.
2. Menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEB Unisma di era digital.
3. Menganalisis pengaruh *Digital Payment Experience* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEB Unisma di era digital.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keuangan, khususnya terkait literasi keuangan, pengalaman pembayaran digital, dan perilaku pengelolaan keuangan. Temuan penelitian dapat memperjelas hubungan *Financial Literacy* dan *Digital Payment Experience* terhadap Perilaku Keuangan, sehingga mengisi celah penelitian terdahulu yang belum memberikan hasil konsisten.

Penelitian ini juga memperkuat implementasi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menunjukkan bahwa *Financial Literacy* memengaruhi keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*), sedangkan *Digital Payment Experience* meningkatkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Integrasi kedua faktor ini memberikan dasar teoretis yang lebih komprehensif dalam menjelaskan pembentukan perilaku pengelolaan keuangan di era digital.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran serta kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak di era digital, sehingga mendukung pengambilan keputusan finansial yang lebih rasional.
- b. Bagi Perguruan Tinggi: Penelitian ini memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum atau pelatihan yang mengintegrasikan literasi keuangan digital dalam pembentukan karakter dan profesionalisme mahasiswa.
- c. Bagi Lembaga Keuangan: Penelitian ini memberikan masukan untuk merancang kebijakan, program literasi keuangan, serta inovasi layanan digital yang lebih inklusif oleh lembaga keuangan, fintech, OJK, dan Bank Indonesia.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini menjadi rujukan dan dasar teoretis untuk pengembangan studi mengenai *Financial Literacy*, *Digital Payment Experience*, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan,

serta dapat diperluas melalui penambahan variabel, pendalaman metodologi, atau pengujian konteks yang berbeda untuk memperkaya penelitian di bidang keuangan digital dan perilaku keuangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Payment Experience* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang di era Digital, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Literacy* dan *Digital Payment Experience* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEB UNISMA di Era Digital.
2. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEB UNISMA di Era Digital.
3. *Digital Payment Experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEB UNISMA di Era Digital.

#### 5.2 Keterbatasan

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 39,8% variasi perilaku pengelolaan keuangan, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

2. Terdapat keterbatasan referensi akademik yang membahas secara khusus *Digital Payment Experience* secara spesifik, karena sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas *digital payment* secara umum, sehingga pendalaman teori menjadi terbatas.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang bergantung pada pemahaman dan kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan, sehingga berpotensi menimbulkan bias responden, seperti kecenderungan memberikan jawaban yang dianggap paling baik atau dapat diterima secara sosial (*social desirability bias*).

### 5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti *financial self-efficacy*, *locus of control*, *financial attitude*, tingkat pendapatan, dan gaya hidup (Latifah & Wiyanto, 2023; Erfianti & Susandini, 2023), agar model penelitian dapat menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan secara lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas kajian literatur dengan menggunakan referensi akademik yang lebih beragam, baik dari akses terbuka maupun jurnal bereputasi yang berbayar, guna memperkuat kajian terkait *Digital Payment Experience*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan wawancara atau observasi untuk meminimalkan kesalahan pemahaman responden dan meningkatkan akurasi data.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior : Frequently asked questions*. April, 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ajzen, I., & Madden, T. J. (1986). Prediction of goal-directed behavior: Attitudes, intentions, and perceived behavioral control. *Journal of Experimental Social Psychology*, 22(5), 453–474.
- Almiyani, S. A., & Riyadi, U. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology ( Fintech ) dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa ( Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta ). 5, 112–122. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4519>
- Amirtha, R. (2024). Financial literacy for the future: preparing individuals for economic success. *Recent Research Reviews Journal*, 3(2), 381–396.
- Aprilia, I., & Nugroho, D. S. (2023). *The Influence of Digital Payments and Financial Stressors on Consumptive Behavior of MNC University Students*. 1(03), 143–149. <https://doi.org/10.58812/esaf.v1.i03>
- Ariningsih, E. P., Wijayanti, W., & Prasaja, M. G. (2022). Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 227–238.
- Azizah, A. W., & Setyorini, D. (2024). *The effect of financial literacy and digital payment technology on financial vulnerability : A crucial investigation*. 22(2), 259–272.
- BI. (2025). *BI-Rate Turun 25 bps Menjadi 5,00%: Mempertahankan Stabilitas, Mendorong Pertumbuhan Ekonomi*. Bank Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2719425.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2719425.aspx)
- Budiasih, Y. (2024). The influence of digital technology on financial management. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(1), 92–100.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dev, H., Gupta, R., Dharmavaram, S., Kumar, D. (2024). *From Cash to Cashless : UPI ' s Impact on Spending Behavior Among Indian Users and*

*Prototyping Financially Responsible Interfaces* (Vol. 1, Issue 1). Association for Computing Machinery.

- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial socialization, financial knowledge, financial experience terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada pengguna paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875.
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). *LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA*. 4(2), 61–66. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.114>
- Erfianti, R. Y., & Susandini, A. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self-efficacy terhadap Personal Financial Management Behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 3(2).
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53.
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(3), 1194–1207.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris* (1 st ed). Yoga Pratama.
- Goyal, K., Kumar, S., & Xiao, J. J. (2021). Antecedents and consequences of Personal Financial Management Behavior: a systematic literature review and future research agenda. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1166–1207.
- Gunawan, A. (2023). *Financial Literacy and Use of Financial Technology Payment for Consumptive Behavior*. 4(2), 92–100.
- Hadji, A. R., Naukoko, A. T., & Tumangkeng, S. Y. L. (2025). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 25 Nomor 4 Bulan September 2025 PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO* *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 25 Nomor 4 Bulan September 2025*. 25(September), 51–61.
- Hidayat, G., & Hermawan, A. (2025). Behavioral Factors Affecting Personal Financial Management and Savings Habits: A Case Study of Gen Z. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 240–249.
- Hidayati, R., Ardhini, P., Ashuratirana, N., & Tanjung, K. N. (2025). *Generation Z ' s Consumption and Savings Preferences Amidst Economic Uncertainty : A Thematic Analysis Approach*. 151–166.

- Imani, L. N., Fatimah, T., Septyaningsih, D., Sanjaya, R., & No, J. S. K. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(6).
- Indrijawati, A., Mediaty, Arham, Damayanti, S., & Wahid, M. Z. (2024). A Systematic Literature Review: Determinants of User Interest in Digital Payment Services: Trends and Causes. *Jurnal Economic Resource*, 7(2), 113–132. <https://doi.org/10.57178/jer.v7i2.1011>
- Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). *Financial literacy and financial education: An overview*.
- Klapper, L., & Lusardi, A. (2020). Financial literacy and financial resilience: Evidence from around the world. *Financial Management*, 49(3), 589–614.
- Latifah, L., & Wiyanto, H. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior pada Pengguna E-Wallet di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 373–382.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The importance of financial literacy: Opening a new field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154.
- Martia, D. Y., Hasanah, A., Sarah, I. S., Fajria, R. N., & Pinandhito, K. (2020). Exploring How University Students Utilize the Help of Digital Payment: a Qualitative Study. *International Seminar of Science and Applied Technology (ISSAT 2020)*, 621–625.
- Meitiana. (2017). *Perilaku Pembelian Konsumen : Sebuah Tinjauan Literatur Theory of Planned Behavior*. 13(1), 16–24.
- Mishra, D. M. K. (2019). Financial literacy and education for improving financial skills. Available at SSRN 3488670.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Akuntabel*, 19(1), 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>
- Nalurita, F., Leon, F., & Nisfiannoor, M. (2022). Financial Management Behavior for E-Wallet Users in Jabodetabek. *Business and Entrepreneurial Review*, 22, 229–250. <https://doi.org/10.25105/ber.v22i2.13951>
- OCBC NISP Financial Fitness Index. (2024). *Gaya Hidup Konsumtif, Skor Kesehatan Finansial Anak Muda RI Kalah dari Singapura*. [https://finansial.bisnis.com/read/20240927/90/1802963/gaya-hidup-konsumtif-skor-kesehatan-finansial-anak-muda-ri-kalah-dari-singapura#goog\\_rewarded](https://finansial.bisnis.com/read/20240927/90/1802963/gaya-hidup-konsumtif-skor-kesehatan-finansial-anak-muda-ri-kalah-dari-singapura#goog_rewarded)
- OJK, & BPS. (2025). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional*

*Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>

- Pearson, G. (2016). Financial literacy and the creation of financial citizens. In *The future of consumer credit regulation* (pp. 21–46). Routledge.
- Pratiwi, R. E., & Saefullah, K. (2022). The use of payment technology through financial literacy. *Journal of Digital Innovation Studies*, 1(1), 39–50.
- Prawitasari, D., Badiani, F. D., Rachmawati, S. D., Ningrum, F. P., & Mufidah, N. L. (2024). QRIS in Indonesia: a comprehensive literature review on adoption, challenges, and opportunities. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 5(1), 91–102. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/RJMBI>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). *Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap perilaku manajemen keuangan di masyarakat*.
- Putri, E. C., & Susanti. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA*. 12(2), 75–87.
- Putri, S. I., & Azzahra, T. (2021). *Analysis of the Impact of Digital Payment Platforms on Financial Management During the Covid-19 Pandemic ( Case Study of ITB Students )*. 6(1), 50–55.
- Rokhmah, I. N., Prapanca, D., Maya, H., & Sari, K. (2024). *BUILDING AWARENESS OF FINANCIAL MANAGEMENT*. 17(1).
- Sahir, S. H., Rosmawati, R., Listiorini, L., & Pahlevi, M. (2024). The influence of user experience using digital wallets on consumer behavior. *AIP Conference Proceedings*, 3048(1), 20044.
- Saputri, S. I., & Wahjudi, E. (2023). Peran Financial Literacy Sebagai Pemediasi Pengaruh Financial Experience Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Unesa. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 96–108. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4879>
- Sari, D. P., & Patmarina, H. (2025). Pengaruh Financial Literacy dan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Arastirma*, 5(1), 225–234. <https://doi.org/10.32493/jaras.v5i1.46366>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(6), 4043–4068.
- Shah, M. U. D., Khan, I. U., & Khan, N. U. (2025). The role of digital payments in overspending behavior: a mental accounting perspective. *International*



*Journal of Emerging Markets*, 20(10), 4031–4053.

- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi keuangan, financial technology dan perilaku keuangan mahasiswa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. In *Handbook of consumer finance research* (pp. 69–81). Springer.
- Yang, M., Mamun, A. Al, Mohiuddin, M., Nawi, N. C., & Zainol, N. R. (2021). Cashless transactions: A study on intention and adoption of e-wallets. *Sustainability*, 13(2), 831.
- Yousoof, F. B. M., Nazar, S. A., Jun, W. D., & Akbar, M. A. (2024). E-wallets and financial behavior: Understanding user preferences in digital transactions. *International Journal of Business and Technology Management*, 6(1), 94–107.
- Yuwono, W., Ramadhani, D. S., Sasmita, E. W., & Sihotang, W. H. (2023). Analysis of the influence of the role of financial literacy on personal financial management. *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 57–61.
- Zarkasih, M., Wiyarta, F. H., & Mustikarini, C. N. (2025). Financial Literacy of Ciputra Campus Student Makassar. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 5(1), 1415–1423.